

MENEKAN TINGGINYA ANGKA LAKA LANTAS

Jangan Sepelekan Etika Berkendara

KENDATI berbagai upaya pencegahan terus dilakukan, namun angka kejadian (kasus) kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih cukup tinggi. Kasus kecelakaan lalu lintas (laka lantasi) banyak terjadi di kalangan usia produktif termasuk usia sekolah.

Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas Polri) mencatat tingginya kasus laka lantasi pada 2022 di kalangan usia pelajar, 15-19 tahun. Kasubdit Dikmas Ditkamsel Korlantas Polri Kombes Pol Arman Achdiat mengungkapkan, pada 2022 tercatat 137.000 kasus laka, melibatkan 150.455 korban dengan persentase kematian 70 persen.

Berdasarkan klasifikasi waktu kejadian, kecelakaan paling banyak terjadi pukul 06.00-09.00. Kemudian, kecelakaan cukup tinggi pada pukul 09.00-12.00. Kejadian pada pukul 12.00-15.00 paling rendah. Jumlah laka paling banyak pada pagi hari.

"Persoalannya, usia yang menjadi korban kecelakaan paling banyak antara 15-19 tahun, yaitu 36.941 kasus. Itu kejadian pada tahun 2022," kata Arman Achdiat beberapa waktu lalu.

Berdasarkan inventarisasi Korlantas Polri, kendaraan yang terlibat kecelakaan didominasi kendaraan roda dua, pada kondisi jalan lurus dan cuaca cerah. Sementara PT Jasa Raharja mencatat, berdasarkan data statistik, angka kecelakaan sepanjang 2022 sebanyak 6.707 kasus dengan korban meninggal dunia 452 orang, korban luka berat 972 orang, luka ringan 6.704 orang, dan kerugian material sekitar Rp 13 miliar lebih. Provinsi dengan jumlah laka lantasi tertinggi antara lain Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta dan sekitarnya, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Aceh, Bali, serta Sumatera Barat.

Demi mewujudkan keselamatan berlalu lintas di jalan raya, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo meminta kepada Kakorlantas untuk memperbaiki dan menyesuaikan

layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan apa yang menjadi kebutuhan saat ini, termasuk dalam ujian praktik pembuatan SIM. Hendaknya praktik pembuatan SIM disesuaikan dengan nilai-nilai keselamatan dan tertib berlalu lintas, seperti bagaimana pemegang SIM menghargai keselamatan para pengguna jalan dan memiliki keterampilan saat mengendarai kendaraan.

Setelah dikaji, Korlantas Polri pun mengganti lintasan berbentuk angka 8 dan zig-zag dengan lintasan baru berbentuk huruf S serta memperluas lebar lintasan dari 1,5 kali lebar kendaraan menjadi 2,5 kali lebar kendaraan dalam ujian praktik SIM mulai 7 Agustus 2023 di seluruh Satpas Polda se-Indonesia.

Korlantas Polri telah melakukan uji coba perubahan materi ujian praktik SIM. Perubahan itu seperti lintasan yang semula berbentuk zig-zag hingga angka 8 kini hanya menggunakan lintasan berbentuk huruf S sebagai tantangan. "Kita menerima masukan dari masyarakat bahwa ujian dengan metode angka 8 dirasakan cukup menyulitkan," kata Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Firman Shantyabudi.

Direktur Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor (Diregidents) Korlantas Polri Brigjen Pol Yusri Yunus menjelaskan, ujian teori dan praktik SIM adalah legitimasi, kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki setiap para pengendara pemohon SIM. Kompetensi dan keterampilan pengemudi diperlukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas karena pengemudi yang tidak cakap dan tidak tahu etika di jalan raya.

Menurut Kasubdit SIM Ditregident Korlantas Polri Kombes Pol Tri Julianto Djatiutomo, kemampuan mengemudikan kendaraan bermotor, pengetahuan, wawasan berlalu lintas, dan etika berkendara merupakan faktor penting bagi keamanan, keselamatan, ketertiban maupun kelancaran lalu lintas.

"Kemampuan, pengetahuan,



Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal mengenalkan pentingnya kemampuan, keterampilan dan etika berkendara kepada anak sejak dini, melalui simulator HRT.

wawasan, dan etika tersebut dapat dikembangkan melalui sebuah proses pelatihan kepada masyarakat calon pemohon penerbitan SIM," ujarnya seperti dikutip <I>Antara<P>.

Ia menyebut, hasil analisa dan evaluasi (Anev) keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas) menunjukkan, terdapat korelasi yang besar antara pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas dengan kemampuan berkendara, wawasan, pengetahuan, serta etika berlalu lintas individu yang terlibat.

Atas dasar hasil Anev tersebut, lanjutnya, Korlantas Polri sebagai pemangku tugas dan kewenangan dalam hal lalu lintas jalan raya merasa perlu agar setiap individu masyarakat pemohon penerbitan SIM harus memenuhi syarat dan kriteria teknis, pengetahuan, perilaku sebagai pengemudi yang baik, taat, dan bertanggung jawab.

Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal mengakui, selain kemampuan dan keterampilan berkendara, etika pengendara dalam berlalu lintas perlu terus

ditingkatkan. Karena itu, sosialisasi, edukasi dan kampanye keselamatan berkendara perlu terus dilakukan di kalangan anak muda termasuk pelajar, bahkan sejak usia dini.

"Kami sangat mendukung upaya sosialisasi, edukasi dan kampanye keselamatan berkendara sejak dini, melalui berbagai event maupun momentum tertentu. Selain menggunakan kendaraan langsung bagi yang sudah memenuhi syarat, edukasi juga bisa dilakukan menggunakan simulator, misalnya bagi anak-anak yang belum boleh naik motor. Juga bisa menggunakan berbagai peraga untuk anak-anak usia dini," ujar Muhammad Ali Iqbal kepada <I>KR<P>.

Dalam safety riding, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti pentingnya perlengkapan berkendara dan menguasai teknik berkendara di jalan raya. Untuk mempelajari ilmu prediksi bahaya di jalan raya, dapat menggunakan alat simulasi berkendara Honda Riding Trainer (HRT). Pengendara dituntut untuk menganalisa kondisi bahaya yang ada di jalan raya dan juga memprediksi dan mengantisipasi

bahaya langsung, tidak langsung serta bahaya tersembunyi.

Hal lainnya, yakni persiapan sebelum berkendara, pengecekan kendaraan, postur berkendara yang aman dan juga teknik berbelok/slalom, teknik keseimbangan, dan sebagainya.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya mengatakan, sejak tahun 2017, AHM mengemas berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keselamatan berkendara melalui tagline #Cari_Aman.

Perspektif baru ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan komitmen generasi muda untuk selalu mengutamakan keselamatan dalam berkendara.

Sebagai bentuk keseriusan dalam mengedukasi keselamatan berkendara kepada pengguna sepeda motor, AHM juga mengembangkan Safety Riding Center Honda di Serang, Jambi, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Riau, Medan, dan Bandung.

Selama dua dasawarsa, AHM bersama jaringan bisnis sepeda motor Honda telah menyelenggarakan lebih dari 19.000 pelatihan keselamatan berkendara dengan penerima manfaat lebih dari 2,8 juta peserta. Saat ini AHM memiliki

148 instruktur safety riding, 2.475 advisor safety riding, dan 1.414 advisor safety riding dari berbagai komunitas Honda. Edukasi melalui simulator Honda Riding Trainer (HRT) telah dimanfaatkan oleh lebih dari 23 juta orang.

Soal pengetahuan dan etika berkendara, menurut Muhammad Ali Iqbal, perlu mendapat perhatian masyarakat. Misalnya saja soal penggunaan lampu hazard pada mobil maupun motor. Hazard lamp (lampu darurat) atau lampu hazard adalah lampu yang berfungsi sebagai peringatan atau tanda keadaan darurat yang dialami oleh pengemudi kendaraan tersebut. Namun banyak pengguna sepeda motor maupun mobil yang justru salah kaprah dalam menyalakan lampu hazard. Seperti menyalakan lampu hazard saat hujan, justru akan membingungkan pengemudi di belakangnya, karena fungsi lampu sein menjadi tidak maksimal.

Kemudian, menyalakan lampu hazard saat melintas lurus di persimpangan, ini tidak perlu karena bukan peruntukannya. Tanpa menghidupkan lampu sein berarti kendaraan bergerak lurus. Juga menyalakan lampu hazard di lorong gelap, tidak perlu karena tidak ada efeknya dan malah dinilai membingungkan pengemudi di belakang.

Menyalakan lampu hazard saat di jalan berkabut juga tidak dibenarkan, cukup menyalakan lampu kabut atau lampu utama saja.

Pengendara diperbolehkan menggunakan lampu hazard jika kendaraan mengalami malfungsi yang menyebabkan berjalan lebih lambat atau berhenti (mogok). Kemudian memberitahu dan memberi peringatan untuk kendaraan yang di belakangnya kalau di depan ada gangguan seperti kecelakaan lalu lintas, tanah longsor, jalan berlubang, dan sejenisnya. Atau terjadi sesuatu pada kendaraan yang ditumpangi, seperti ban bocor yang mengharuskan kendaraan segera menepi. Bisa juga kendaraan berjalan di luar jalur yang seharusnya dilalui.

(M Nur Hasan)

Gratis: Arko

WISATA

GALI INFO BAHAN BAKU HINGGA VARIANNYA

Menikmati Sensasi Wisata Coklat di Pabriknya



Para jurnalis menuangkan coklat yang masih cair ke tempat cetakan.

COKLAT tidak hanya dikenal sebagai makanan dan minuman favorit masyarakat Indonesia. Bahkan, tidak sedikit dari masyarakat yang memburu coklat berkualitas untuk dikonsumsi.

Di tengah kegemaran yang begitu besar, Indonesia sendiri merupakan salah satu produsen coklat terbesar di dunia. Namun demikian, produksinya perlu terus dijaga setiap tahunnya, agar suplai ke pabrik coklat terus terpenuhi.

Bagi para penggemar coklat, tentunya selain merasakan kenikmatan ketika mengkonsumsinya, juga akan merasa ingin tahu bagaimana proses pembuatan dan bagaimana menjaga kualitas produksinya, sehingga kemudian memberi kepuasan pada yang mengkonsumsinya.

Mengunjungi pertanian coklat dan memanennya, menjadi sesuatu yang asyik. Termasuk proses pascapanen hingga

fermentasi. Dengan suasana seperti itu, kebun coklat bisa menjadi destinasi wisata tersendiri. Berbagai informasi bisa digali, untuk memenuhi keingintahuan mengenai proses penyediaan bahan baku coklat.

Demikian pula jika mengunjungi pabriknya, tentu akan mengetahui proses pembuatan hingga menikmati hasil dari proses akhir dari proses produksinya. Terlebih, bahan baku coklat yang berasal dari berbagai penjuru, bisa diproduksi dengan berbagai macam bentuk, rasa hingga kemasan. Bahkan bisa diproduksi sesuai pesanan konsumen, seperti untuk hadiah ulang tahun.

Beberapa tempat pabrik coklat yang terbuka untuk umum, mempersilakan Anda dapat mengunjungi pabrik untuk melihat bagaimana coklat dibuat, dari tahap awal seperti pengolahan biji kakao hingga menjadi produk coklat yang siap dikemas.

Selain mengunjungi pabrik, juga menyediakan kelas 'masak' atau kelas produksi coklat. Dimana pengunjung diajari membuat atau mencetak coklat yang menarik, sesuai yang diinginkan. Untuk kemudian menjadi oleh-oleh bagi yang mengunjunginya.

Sejumlah jurnalis berbagai kota, Bandung, Semarang, Surabaya dan Yogyakarta dengan difasilitasi Tim Tokopedia menikmati sensasi wisata coklat di pabrik, yakni Pipiltin Cocoa, Jakarta.



Buah coklat.

menjalankan proses produksi hingga akhirnya hasil olahan cokelat bisa dinikmati oleh konsumen.

Antara lain proses roasting (pembakaran untuk mengeluarkan rasa pada biji kakao), winnowing (memisahkan cangkang dengan inti biji cokelat), grinding (menggiling biji dengan batu menjadi cairan coklat), mixing (mencampur dengan bahan lain seperti gula dan susu), conching (mengaduk cokelat dalam waktu lama

untuk menguapkan sebagian rasa asam), tempering lewat kaca-kaca transparan hingga diproses menjadi hidangan atau dessert yang cantik.

Hasil olahan selain dikirim ke banyak toko ritel di Indonesia, dipasarkan melalui marketplace dan diekspor ke beberapa negara seperti Jepang, Singapura, Malaysia, Switzerland, Russia dan terus berkembang. (Primaswolo Sujono)



Tutor menjelaskan tahapan pembuatan coklat dengan warna dan topping.

Penjelasan dari Dinda Frida selaku Marketing Officer Pipiltin Cocoa dan Ari Pradana selaku Digital Marketing Pipiltin Cocoa, menjadi pegangan untuk tidak salah mencetak, melukis dan memberi topping coklat. Hingga akhirnya semua peserta berhasil memproduksi coklat sesuai pilihan bentuknya. Hingga kemudian dikemas dan didinginkan.

Sensasi kedua, yakni mengetahui bahwa bahan baku yang diperoleh berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Bahan baku yang dikumpulkan dari para petani. Ternyata bahan baku diperoleh dari membeli biji mentah langsung dari koperasi petani dengan kualitas yang sangat tinggi. Keberagaman biji kakao mencakup dari Aceh, Jawa Timur, Bali, Flores, Berau Kalimantan Timur, dan Ransiki Papua Barat.

Sensasi ketiga, yakni melihat proses produksi. Setelah mendapatkan biji kakao dari para petani, Pipiltin Cocoa



Mengetahui tahapan proses produksi coklat.

Gratis: Arko